

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan yang diperoleh, baik melalui jalur formal maupun informal, guna menciptakan manusia yang berkualitas. Untuk mewujudkan kualitas tersebut, diperlukan penetapan tujuan pendidikan yang jelas dan tepat. Tujuan inilah yang menjadi penentu keberhasilan dalam membentuk pribadi manusia yang unggul, tanpa mengabaikan peran unsur-unsur lain yang mendukung proses pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan yang pertama yang harus dimiliki adalah iman. Iman adalah materi pendidikan yang wajib ditanamkan didalam diri sebelum otak menerima berbagai banyaknya pendidikan. Rasulullahpun juga mengatakan bahwa imanlah yang menjadi sumber utama didalam diri yang perlu ditanamkan terlebih dahulu. Seperti iman kepada Allah. Pendidikan akan terus berjalan dan terus bergerak untuk memberikan berbagai macam ilmu kepada semua. Yang mana ilmu itu dapat menjunjung tinggi derajat kepada masa depan.<sup>2</sup>

Nabi SAW sangat memperhatikan pendidikan al-Qur'an sejak anak-anak agar mereka mengenal Allah SWT sebagai Tuhan dan meyakini al-Qur'an sebagai wahyu serta firman-Nya. Tujuan pendidikan ini adalah menanamkan semangat dan cinta terhadap al-Qur'an dalam jiwa mereka sejak dini. Dengan demikian, cahaya al-Qur'an akan membimbing cara berpikir, pandangan, dan perilaku mereka. Mereka pun akan tumbuh berakhlak mulia, mengikuti perintah dan menjauhi larangan-Nya, serta hidup berlandaskan nilai-nilai al-Qur'an.<sup>3</sup> Signifikansi pendidikan al-Qur'an dijelaskan dalam hadits Rasulullah SAW:<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Burhan Yusuf and Abdul Aziizu, "46 Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan," *Prosiding KS:Riset & PKM 2* (2023): 296–97, <http://akhmadsudrajat>.

<sup>2</sup> Feri Diantoro, Endang Purwati, and Erna Lisdiawati, "Upaya Mencapai Tujuan Pendidikan Islam Dalam Pendidikan Nasional Di Masa Pandemi Covid19," *Ma'alim Jurnal Pendidikan Islam ii* (2021): 3–4.

<sup>3</sup> Tazkiyah Basa'ad, "Membudayakan Pendidikan Al-Qur'an," *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad VI*, no. 02 (2016): 594–99.

<sup>4</sup> A L Mikraj, "Tanggung Jawab Pendidik Dalam Perspektif Hadits" 5, no. 2 (2025): 2396–2410, <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i2.8299>.

عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : آدِبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَا: حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ وَ قِرَاءَةِ الْقُرْآنِ فَإِنَّ حَمْلَةَ الْقُرْآنِ فِي ظِلِّ اللَّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ ظِلُّهُ مَعَ النَّبِيِّينَ وَأَصْفِيَائِهِ (رَوَاهُ الدَّيْلَمِيُّ )

*“Dari Ali R.A ia berkata : Rasulullah SAW bersabda: "Didiklah anak-anak kalian dengan tiga macam perkara yaitu mencintai nabi kalian dan keluarganya serta membaca Al-Qur'an, karena sesungguhnya orang yang menjunjung tinggi Al-Qur'an akan berada di bawah lindungan Allah, diwaktu tidak ada lindungan selain lindungan-Nya bersama para nabi dan kekasihnya" (H.R Ad- Dailami)”.*

Taman Pendidikan Al-Qur'an didefinisikan sebagai “pusat pendidikan komunitas Islam yang mempersiapkan generasi penerus al-Qur'an dan melakukan segala usaha untuk mencapai potensi yang diharapkan”. Dalam hal iman, anak-anak mungkin belum sepenuhnya memahami konsep iman, tetapi mereka sudah memiliki dasar kemampuan spiritual dan kehidupan yang suci, serta perkembangan anak dalam pemahaman dan keyakinan mengenai sikap, tindakan, dan ajaran agama. Anak-anak yang memiliki keterbatasan pengetahuan saat ini sudah mempelajari pengetahuan agama dan umum, terutama dalam konteks studi agama. Karena al-Qur'an merupakan dasar agama, orang tua harus mengajarkan anak-anak mereka cara membaca dan memahami al-Qur'an sebagai langkah awal.<sup>5</sup>

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak TPQ yang menghadapi tantangan dalam mencetak santri yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Permasalahan tersebut tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan sarana, tetapi juga oleh pola pembelajaran yang cenderung monoton sehingga santri kurang termotivasi dalam belajar. Selain itu, keberagaman latar belakang santri, baik dari segi usia maupun kemampuan dasar membaca huruf hijaiyah, membuat proses pembelajaran membutuhkan pendekatan yang lebih variatif dan terstruktur. Kondisi ini menuntut adanya program pembelajaran yang lebih sistematis, terintegrasi, serta mampu

---

<sup>5</sup> Sahrul Hidayah, “Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Dalam Membaca Al-Qur'an,” *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 1, no. 9 (2022): 1913–18.

menjangkau berbagai aspek pendidikan Al-Qur'an agar tujuan utama TPQ sebagai lembaga penguatan literasi Al-Qur'an dapat tercapai secara maksimal.<sup>6</sup>

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dapat ditingkatkan melalui berbagai metode dan program pembelajaran. Penelitian Muhammad Shuhufi Hidayat (2023) yang berjudul "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Buku Panduan Iqra' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember" menunjukkan bahwa penggunaan buku panduan Iqra' efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Penelitian tersebut lebih berfokus pada penggunaan metode Iqra' sebagai media pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sofwan Manaf, Rokimin, dan Bayu Arif Mahendra (2023) dengan judul "Efektivitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Cilik TPQ Darunnajah Jakarta" menyimpulkan bahwa metode BTQ efektif meningkatkan kelancaran membaca, penguasaan tajwid, dan motivasi belajar santri. Akan tetapi, penelitian tersebut hanya terfokus pada metode BTQ dan santri usia tertentu.

Selain itu, penelitian Mutuanisa Mahda Rena (2021) yang berjudul "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Mengembangkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di TPA Nurul Huda" lebih menitikberatkan pada peran lembaga TPQ secara umum dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri. Penelitian tersebut belum mengkaji secara khusus efektivitas program pembelajaran terpadu yang menggabungkan berbagai kegiatan keagamaan dalam satu sistem pembelajaran.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada metode pembelajaran tertentu, seperti metode Iqra', BTQ, maupun peran lembaga TPQ secara umum dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sementara itu,

---

<sup>6</sup> Dewi Ratnawati, Ahmad Zainal Abidin, and Eko Zulfikar, "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Di Era Industri Dalam Konteks Indonesia," *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam* 6, no. 1 (2020): 72–92.

penelitian mengenai implementasi program pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan berbagai kegiatan keagamaan secara sistematis masih belum banyak dilakukan. Inilah yang menjadi gap penelitian dalam penelitian ini.

Implementasi program pembelajaran “Gema Qur’an” di TPQ Al-Falah Desa Sibalung merupakan upaya lembaga dalam membaca Al-Qur’an santri melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang terintegrasi. Program ini mencakup pembelajaran Iqra’, membaca Al-Qur’an, hafalan surat pendek, sima’an, serta praktik ibadah keagamaan yang dilaksanakan secara rutin dan bertahap sesuai kemampuan santri. Melalui program tersebut, santri diharapkan tidak hanya mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid, tetapi juga terbiasa menghafal dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari.

Selain berfokus pada kemampuan membaca Al-Qur’an, program “Gema Qur’an” juga didukung dengan kegiatan religius doa harian, dan sima’an yang bertujuan menciptakan suasana pembelajaran yang Islami dan meningkatkan motivasi belajar santri. Berbagai kegiatan tersebut saling melengkapi sehingga proses pembelajaran tidak hanya menghasilkan santri yang lancar membaca Al-Qur’an, tetapi juga memiliki kemampuan praktik keagamaan dan karakter religius yang baik. Dengan demikian, implementasi program pembelajaran “Gema Qur’an” di TPQ Al-Falah Desa Sibalung mampu mendukung pembentukan santri yang cakap dalam membaca Al-Qur’an serta berakhlak Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya dijelaskan oleh Ibu Fauziah (Selaku Asatidzah/ Putri dari Pengasuh TPQ) bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di TPQ Al-Falah dilaksanakan setiap hari kecuali hari minggu pada sore. Masing-masing santri dikelompokkan menurut jenjang pengetahuan dan usia, di TPQ Al-Falah dibedakan menjadi beberapa kelas, untuk sore dibagi menjadi 6 kelas, dan untuk malam tetap mengaji Al-Quran, namun dilaksanakannya di kediaman ustadz/ustadzah terdekat. Untuk kegiatan sima’an Al-Qur’an dilakukan setiap minggu pon. Ada 6 kelas yang harus diajar oleh 11 orang ustadz/ustadzah.

Demi mencapai tujuan yang diinginkan, TPQ Al-Falah juga melibatkan para orang tua santri untuk membantu proses belajar santri dirumah.<sup>7</sup>

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya mengetahui implementasi program pembelajaran terpadu dalam membaca Al-Qur'an santri di lembaga pendidikan nonformal. Penelitian ini penting dilakukan karena belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi program pembelajaran terpadu seperti "Gema Qur'ani" yang tidak hanya berorientasi pada kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga pembentukan karakter religius santri melalui berbagai kegiatan keagamaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu adanya kajian mendalam mengenai Implementasi Program "*Gema Qur'ani*" Dalam Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Falah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program pembelajaran "Gema Qur'ani" dalam membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian akan memberikan rekomendasi praktis dalam membentuk generasi yang tidak hanya mampu membaca tapi juga menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan berlandaskan pada latar belakang dan berbagai pemahaman mengenai rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis dapat menyusun masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program pembelajaran Gema Qur'ani di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al-Falah Desa Sibalung?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambatan program Gema Qur'ani

## **C. Cakupan dan Batasan**

Judul yang dipilih oleh peneliti yaitu "Implementasi Program Pembelajaran Gema Qur'ani Dalam Membaca Al-Qur'an Di TPQ Al-Falah Desa Sibalung". Lebih lanjut, untuk menghindari pengertian yang salah atau

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Fauziah, Asatidz TPQ Darul Ulum Karanglo, pada tanggal 8 September 2025.

melebar terhadap isi dari penelitian ini, maka penelitian memberikan penegasan Cakupan dan Batasan dalam penelitian ini.

### **1. Cakupan**

Cakupan pada penelitian ini meliputi Implementasi program pembelajaran gema qur'ani dalam membaca al-qur'an setelah menerapkan program pembelajaran gema qur'ani.

### **2. Batasan**

Batasan pada penelitian dibatasi hanya pada lingkup di lembaga TPQ Al-Falah Desa Sibalung saja.

## **D. Tujuan Penelitian**

Penulis telah menetapkan tujuan dalam penulisan penelitian ini untuk menjaga proses penelitian tetap terarah dan menghindari kekacauan saat mencari dan mengumpulkan data lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mencapai tujuan berikut:

1. Mengetahui implementasi program pembelajaran Gema Qur'ani di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al-Falah Desa Sibalung.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat program pembelajaran Gema Qur'ani dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dengan melakukan penelitian ini, maka diharapkan dapat di petik manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an di lembaga TPQ.
  - b. Hasil penelitian ini dapat memperkaya teori mengenai Implementasi program pembelajaran Al-Qur'an, seperti program Gema Qur'ani dalam membaca Al-Qur'an.

- c. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti lain dalam mengkaji model, metode, atau strategi pembelajaran Al-Qur'an yang relevan dengan perkembangan pendidikan Islam nonformal.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam menganalisis efektivitas suatu program pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan nonformal.
- 2) Menjadi bekal ilmiah dan referensi bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian sejenis di masa mendatang, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an dan pendidikan Islam.

### b. Bagi Guru/Ustadz-ustadzah

- 1) Menjadi bahan evaluasi terhadap metode dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam program Gema Qur'ani.
- 2) Memberikan inspirasi bagi guru atau ustadz-ustadzah untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan santri.

### c. Bagi Orang Tua/Wali Santri

- 1) Meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an anak di rumah.
- 2) Memotivasi orang tua untuk bekerja sama dengan pihak TPQ dalam membina anak agar memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik.

### d. Bagi Lembaga Pendidikan

- 1) Menjadi bahan evaluasi terhadap pelaksanaan program Gema Qur'ani agar lebih efektif dan terarah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

- 2) Membantu lembaga untuk mengembangkan program pembelajaran Al-Qur'an yang lebih inovatif dan berkelanjutan di masa mendatang.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada skripsi penelitian ini adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang disusun secara teratur dan sistematis. Adapun penulisannya sebagai berikut:

### **BAGIAN AWAL**

Meliputi halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi, dan daftar gambar.

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada BAB ini berisi pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, cakupan dan batasan, tujuan, dan manfaat dari penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi landasan teori meliputi pengertian efektivitas, pengertian pembelajaran al-qur'an, pengertian kemampuan membaca al-qur'an, faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-qur'an, pembahasan program pembelajaran gema qur'ani, kajian literatur yang berisi beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, dan terdapat kerangka berpikir penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi rincian tentang metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang memuat tentang data pendukung kegiatan penerapan program pembelajaran gema qur'ani di

TPQ Al-Falah Sibalung, serta analisis data yang disandingkan dengan teori bab kedua.

#### BAB V KESIMPULAN

Pada BAB V ini berisi kesimpulan jawaban dari tujuan penelitian yang ditulis secara singkat, serta saran yang memuat perbaikan hasil dari penelitian.

#### BAGIAN AKHIR

Bagian ini merupakan akhir dari skripsi ini berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis .BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

